

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Edisi 27

29 Juli 2019

Bertumbuh Kuat

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: 1 Petrus 1:14

Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu.

PERHATIAN



Pohon Lontar, atau biasa disebut dengan nama Siwalan merupakan pohon dengan batang yang sangat kuat. Tingginya bisa mencapai 15 hingga 30 meter, dengan diameter batang mencapai 60 sentimeter. Selain itu, pohon kokoh ini juga menghasilkan buah, dan seluruh bagiannya pun bermanfaat bagi

manusia. Mungkin dalam sepanjang tahun ini kita sering mendengar perintah untuk bertumbuh, berbuah lebat, sesuai dengan tema tahunan gereja kita 'Berbuah di Segala Musim'. Namun kadang kita lupa, bukan hanya sebatas berbuah, atau bertumbuh saja, kita juga harus menjadi kuat. Supaya ketika badai menerpa kita dapat berdiri kokoh, dan bisa terus bertumbuh. Sebab percuma saja bertumbuh tinggi, tapi terkena badai langsung tumbang, bukankah perlu waktu lama untuk bertumbuh lagi? Lalu kapan berbuahnya?

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

02 Agustus 2019	Team FA SD (Bpk. Bambang Agus S.)
09 Agustus 2019	Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
16 Agustus 2019	LIBUR
23 Agustus 2019	Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

29 Juli 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
05 Agustus 2019	Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
12 Agustus 2019	Team FA SD (Bpk. Bambang Agus S.)
19 Agustus 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Efesus 4:14

Sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan.

Dalam beberapa minggu terakhir, ‘bertumbuh’ menjadi pokok utama pembahasan kita. Dan jika ditelusuri, kata ‘tumbuh’ sebenarnya dapat digunakan dalam berbagai situasi, yang juga membuat artinya ikut berubah. Misalnya arti tumbuh bagi tanaman dan fisik seseorang tentu berbeda dengan keuangan, bisnis, atau karakter yang tidak terlihat. Namun kebanyakan orang lebih suka memperhatikan apa yang kelihatan, hingga mereka berfokus untuk menumbuhkan apa-apa yang terlihat saja. Seperti penampilan, materi, jabatan, dan hal duniawi lainnya yang bersifat sementara. Apalagi kita, orang percaya yang juga disebut sebagai anak-anak terang (Efesus 5:8). Kita sudah melihat terang sejati (Yohanes 8:12; 12:46), maka hendaknya kita tidak bertumbuh ke samping, ke arah duniawi. Melainkan ke atas, menuju terang itu. Supaya tidak mudah terbawa arus dunia, maka kita harus bertumbuh kokoh di dalam Dia (Efesus 4:14-16). Bagaimana caranya?

1. Tertanam (Mazmur 92:13-16)

Tanaman yang sering dipindah tempat tidak akan bisa bertumbuh dengan baik, bahkan bisa mati dalam waktu cepat. Maka tertanam adalah kunci utama dari pertumbuhan. Kita tidak mungkin bisa bertumbuh jika tidak tertanam terlebih dahulu pada sebuah lingkungan rohani (komunitas/gereja). Dengan tertanam pada sebuah tempat, kita akan mengalami proses. Entah itu berupa gesekan dengan orang-orang sekeliling, atau masalah lain. Jangan buru-buru berpindah tempat, tapi hadapilah segala masalah itu. Sebab proses itulah yang menjadi sarana pertumbuhan bagi kita.

2. Makanan Rohani (Efesus 4:21; Kisah Para Rasul 17:11-12)

Makhluk hidup perlu makan untuk bisa bertumbuh. Sama halnya dengan kehidupan rohani kita, perlu diberi ‘makanan bergizi’ yaitu firman Tuhan yang bisa didapat melalui ibadah rutin di gereja, doa malam, SOM, atau persekutuan yang lebih kecil seperti *Family Altar*, dan kegiatan lain yang diselenggarakan gereja. Namun bukan hanya melalui gereja, kita juga harus ‘menyantap’ makanan rohani setiap hari melalui saat teduh dan pembacaan firman. Seperti kita menyantap makanan tiap hari untuk bisa bertumbuh dan hidup, kerohanian kita pun demikian.

3. Menjadi Pelaku Firman (Yakobus 1:22-25)

Untuk bisa bertumbuh, makanan harus diolah dalam tubuh agar bisa menjadi nutrisi bagi pertumbuhan. Artinya kita juga tidak berhenti sampai mendengar firman, tapi juga harus mengolah, mengaplikasikannya dalam keseharian, menjadi pelaku firman. Sebab dengan melakukan firman, kita bertumbuh semakin serupa dengan Kristus. Yang tadinya penuh amarah, kebencian, iri hati, berubah jadi penyabar, penuh kasih. Mungkin kelihatannya berat, dan terlalu banyak yang harus dilakukan. Apalagi jika membaca daftar-daftar perintah dalam Alkitab. Namun Tuhan memberikan Roh Kudus, Roh Penolong (Yohanes 14:16) yang akan memampukan kita untuk menjadi pelaku firman.

Kesimpulan :

Mari kita tidak hanya berusaha untuk bertumbuh, tapi juga menjadi kuat. Agar tidak mudah diombang-ambingkan badai dan berbagai rintangan dalam hidup.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.